

## **AKTIVITAS EKONOMI PENDUDUK LANSIA DI PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (Analisis Data Susenas Kor 1999)**

oleh :  
Marsono  
93/92850/GE/03762

### **INTISARI**

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki proporsi penduduk lansia yang paling tinggi di Indonesia. Di propinsi ini memperlihatkan masih relatif tingginya jumlah penduduk lansia yang bekerja. Dalam kondisi tersebut maka beberapa faktor yang mempengaruhi lansia untuk bekerja menjadi penting. Selanjutnya kondisi demografi dan sosial lansia yang bekerja perlu juga untuk diketahui, hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai kondisi lansia di pasar kerja.

Penelitian tentang penduduk lansia di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini mempunyai beberapa tujuan, *pertama* untuk mengetahui persebaran penduduk lansia berdasarkan aktivitas ekonomi dan lapangan pekerjaan menurut kabupaten/kota di DI Yogyakarta. *Kedua*, untuk mengetahui beberapa variabel yang mempengaruhi bekerja dan tidak bekerjanya lansia. *Ketiga*, untuk mengetahui beberapa variabel yang berhubungan dengan distribusi lansia pada lapangan pekerjaan lansia. Analisis data yang digunakan adalah dengan tabel frekuensi dan tabel silang, sedangkan uji statistik yang digunakan yaitu uji kai kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kabupaten Gunung Kidul dan Kulon Progo mempunyai proporsi penduduk lansia bekerja yang lebih tinggi dibandingkan wilayah lainnya di DI Yogyakarta. Sebagian besar lansia yang bekerja terkonsentrasi di sektor pertanian, kecuali di Kota Yogyakarta yang terkonsentrasi di sektor jasa. Variabel umur, keluhan kesehatan, pengeluaran per kapita rumah tangga dan struktur keluarga mempunyai asosiasi hubungan yang signifikan dengan bekerja dan tidak bekerjanya lansia. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa status pendidikan dan jam kerja memiliki asosiasi hubungan dengan distribusi lansia pada lapangan pekerjaan utama lansia.

**ECONOMIC ACTIVITY OF ELDERLY  
IN THE PROVINCE OF YOGYAKARTA SPECIAL REGION  
(The Analysis of 1999 Susenas)**

**ABSTRACT**

Yogyakarta Special Region had have the highest proportion of the elderly people in Indonesia. In this province, there is a high amount of working elderly. Therefor it is important to understanding the factors influencing the economic activity of the elderly. Demographic and social background of working elderly is necessary to analyze to understand the condition of elderly in labor market.

The aim of this research are, *first* to figure on the distribution of elderly based on economic activity and main occupation. *Second*, to examine variables that have influenced economic activity of the elderly. *Third*, to understood variables associated with working elderly distribution based on main occupation. This research employ frequency tabulation. In addition, statistical analysis is also used, especially chi-square.

The results show that Gunung Kidul Regency and Kulon Progo Regency have higher proportion of working elderly than others in Yogyakarta. Most of the working elderly were concentrated in agriculture sectors, except in Yogyakarta City that concentrated in service sectors. The variable of age, health complaints, expenditure per capita of household and family structure had have significant association with economic activity of the elderly. The result of research has also shown that education and working hours have association with the distribution of elderly at main occupation.